

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Pengalaman Kerja Dan Profesionalisme Terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan

Muhammad Fadil Nanda Putra^{1)*}, Hayu Yolanda Utami²⁾, Sri Wahyuni³⁾

^{1)*} Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia, muhammadfadilnanda46@gmail.com

²⁾ Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia, hayuyudha@gmail.com

³⁾ Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia, sriwahyuni4@gmail.com

Abstrak

Lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. Dengan nilai koefisien sebesar 2,33, nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung sebesar 5,934 > t tabel sebesar 1,999. Artinya jika lingkungan kerja fisik meningkat sebesar setiap satuan. Maka kepuasan kerja guru akan meningkat sebesar 2,33 satuan. Kedua pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. Dengan nilai koefisien sebesar 0,272, nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung sebesar 3,060 > t tabel sebesar 1,999. Artinya jika pengalaman kerja meningkat sebesar setiap satuan. Maka kepuasan kerja guru akan meningkat sebesar 0,272 satuan. Ketiga profesionalisme ini berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. Dengan nilai koefisien 0,258, nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung 6,693 > t tabel 1,999. Artinya, jika profesionalisme meningkat satu satuan, maka kepuasan kerja guru akan meningkat sebesar 0,258 satuan. Keempat lingkungan kerja fisik, pengalaman kerja, dan profesionalisme secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. Di mana diperoleh nilai F hitung 101,399 > F tabel 2,52 dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Artinya, H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Kepuasan Guru, Lingkungan Kerja Fisik, Pengalaman Kerja, Profesionalisme Bersama

Abstract

The physical work environment significantly influence job satisfaction of teachers of SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. With a coefficient value of 2.33, this coefficient value is significant because the value of t is 5.934 > table is 1.999. This means that if the physical work environment increases by each unit. Then the teacher job satisfaction will increase by 2.33 units. Both work experiences have a significant effect on job satisfaction of teachers of SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. With a coefficient value of 0.272, this coefficient value is significant because the t -value of 3.060 > t table is 1.999. This means that if work experience increases by each unit. Then the teacher job satisfaction will increase by 0.272 units. These three professionalisms have a significant effect on job satisfaction of teachers of SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. With a coefficient value of 0.258, this coefficient value is significant because the value of t is 6.693 > table is 1.999. This means that if professionalism increases by each unit. Then the teacher job satisfaction will increase by 0.258 units. and The four physical work environments, work experience and professionalism together have a significant effect on job satisfaction of teachers of SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. Where is obtained the value of F count 101.399 > F table 2.52 with a significant level of $0.000 < \alpha = 0.05$. This means that H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Satisfaction of Teachers, Physical Work Environments, Work Experience, Professionalism Together

PENDAHULUAN

Kualitas manusia sebagai tenaga kerja merupakan modal dasar dalam masa pembangunan, tenaga kerja yang berkualitas akan menghasilkan suatu hasil kerja atau prestasi kerja yang optimal sesuai dengan target kerjanya. Manusia sebagai tenaga kerja atau karyawan merupakan sumber daya yang penting bagi perusahaan dan instansi pemerintah, karena mereka mempunyai bakat, tenaga dan kreativitas yang sangat besar dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya serta sebaliknya.

Sebagai seorang tenaga kerja/ tenaga pendidik peran seorang guru setelah orang tua, peran guru juga sangat penting. Hal ini dikarenakan peran guru sangat dibutuhkan dalam tumbuh kembangnya anak di dunia pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Dalam setiap perkembangan anak di sekolah selalu diiringi dengan pengawasan dan arahan dari tenaga pendidik yang profesional.

Komponen dalam bidang kependidikan, seorang guru berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Terciptanya kepuasan kerja di dalam diri seorang guru juga diperkuat dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Semakin baik hasil belajar yang dicapai oleh siswa maka akan tercipta rasa puas dalam diri seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Berikut adalah data rata-rata nilai ujian mid semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 pada kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Mid Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata-rata Kelas
1	XI IPA 1	30	75	82,5
2	XI IPA 2	29	75	75,5
3	XI IPA 3	30	75	80,5
4	XI IPS 1	27	75	60,2
5	XI IPS 2	34	75	58,5
6	XI IPS 3	27	75	62,7
7	XI IPS 4	28	75	55,8

Dari tabel 1 terlihat bahwa nilai siswa masih ada yang jauh dari harapan. Oleh karena itu diduga bahwa guru yang mengajar pun masih kurang puas dengan hasil yang diperoleh oleh siswa tersebut. Dari tabel terlihat bahwa di kelas XI IPS banyak terdapat nilai yang diduga mengecewakan bagi guru, di antaranya pada kelas XI IPS 1 diperoleh nilai rata-rata 60,2. Sementara itu pada kelas XI IPS 2 diperoleh nilai rata-rata 58,5. Sementara itu pada kelas XI IPS 3 diperoleh nilai rata-rata 62,70 dan untuk kelas XI IPS 4 diperoleh nilai rata-rata 55,8 yang mana keseluruhan nilai ini masih tergolong belum terlalu baik dan diperlukannya peninjauan kembali atas proses belajar yang siswa laksanakan.

Wexley dan Yukl dalam As'ad(1991:3) "mengartikan kepuasan kerja sebagai the way an employee feels about his or her job. Artinya bahwa kepuasan kerja adalah cara pegawai merasakan dirinya atau pekerjaannya. Kepuasan kerja merupakan perasaan yang menyokong atau tidak menyokong dalam diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaan maupun kondisi dirinya".

Hamalik (2008:195) "Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu". Menurut Sedarmayanti (2001:1) "lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan kerja sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok".

Bambang (2003: 59) bahwa "tenaga kerja yang kurang berpengalaman lebih banyak mengalami kesalahan dalam bekerja dibanding dengan tenaga kerja yang berpengalaman. Pegawai yang belum berpengalaman dituntut untuk lebih banyak belajar, menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, kepemudaan, olahraga dan

perpustakaan, sehingga dalam melakukan pekerjaan mereka dapat bekerja dengan baik tanpa menemukan kendala". Kunandar (2007: 45) yang berjudul "Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disebutkan pula bahwa profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah deskriptif asosiatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. Penelitian ini dilakukan bulan Agustus 2019. Sampel penelitian ini sebanyak 66 guru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Adapun hasil uji regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Pengujian regresi linear berganda, seperti pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.771	3.539		3.608	.001
	x1	.233	.039	.428	5.934	.000
	x2	.272	.089	.169	3.060	.003
	x3	.258	.039	.491	6.693	.000

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kepuasan Kerja Guru

Penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien 0,233. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung 5,934 > t tabel 1,997 dengan taraf signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Artinya semakin baik lingkungan kerja fisik maka semakin baik tingkat kepuasan kerja guru pada SMA Negeri 2 Tarusan. Hasil yang diperoleh adalah bahwa lingkungan kerja fisik berdasarkan jenis kelamin laki-laki berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien 0,186. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung 2,318 > t tabel 1,997 dengan taraf signifikan $0,037 < \alpha = 0,05$. Hasil yang diperoleh adalah lingkungan kerja fisik berdasarkan jenis kelamin perempuan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien 0,246. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung 5,284 > t tabel 1,997 dengan taraf signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandi (2016) dengan judul "Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai SMA 2 Sendawar".

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru

Penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh pengalaman kerja terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien se 0,272. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung 3,060 > ttabel

1,997 dengan taraf signifikan $0,003 < \alpha = 0,05$. Artinya semakin baik pengalaman kerja maka semakin baik tingkat kepuasan kerja guru pada SMA Negeri 2 Tarusan. Hasil yang diperoleh adalah pengalaman kerja berdasarkan jenis kelamin laki-laki tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien 0,354. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung $1,878 < t_{tabel}$ 1,997 dengan taraf signifikan $0,076 < \alpha = 0,05$.

Hasil yang diperoleh adalah pengalaman kerja berdasarkan jenis kelamin perempuan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien 0,272. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung $2,571 > t_{tabel}$ 1,997 dengan taraf signifikan $0,014 < \alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Afriani (2018) dengan judul "Pengaruh pengalaman kerja, Kecerdasan Emosional dan Motivasi Berprestasi Terhadap kepuasan kerja Kelas X SMA N 1 Pasa Ampek Balai". guru.

Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kepuasan Kerja Guru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profesionalisme terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien 0,258. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung $6,693 > t_{tabel}$ 1,997 dengan taraf signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Artinya semakin baik profesionalisme maka semakin baik tingkat kepuasan kerja guru pada SMA Negeri 2 Tarusan. Hasil yang diperoleh adalah profesionalisme berdasarkan jenis kelamin laki-laki berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien 0,216. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung $2,706 > t_{tabel}$ sebesar 1,997 dengan taraf signifikan $0,014 < \alpha = 0,05$. Hasil yang diperoleh adalah profesionalisme berdasarkan jenis kelamin perempuan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien 0,260. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung $5,675 > t_{tabel}$ 1,997 dengan taraf signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.

Tanggapan yang paling tinggi nilainya terdapat pada pernyataan nomor 1 yaitu saya merasa bahwa saya memiliki kemampuan lebih baik dari guru-guru yang mengajar mata pelajaran yang sama dengan nilai rata-rata skor 4,47 dan tingkat capaian responden 89,39% dengan kategori baik. Dimana tidak ada satu pun responden menyatakan selalu, dan responden menyatakan sering, 2 responden menyatakan kadang-kadang, 31 responden menyatakan jarang, dan 33 responden menyatakan tidak pernah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Afriani (2018) dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 1 Pasa Ampek Balai".

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Pengalaman Kerja dan Profesionalisme terhadap Kepuasan Kerja.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa Lingkungan Kerja fisik, Pengalaman Kerja dan profesionalisme terhadap kepuasan kerja. sekolah secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru. Hal ini dapat dilihat pada Tabel F yang menyatakan bahwa F hitung $101,399 > F_{tabel}$ 2,52 dengan taraf signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Selain itu, berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,813 yang artinya 81,30% perubahan pada variabel dependen (kepuasan kerja) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Lingkungan Kerja fisik, Pengalaman Kerja dan profesionalisme) sedangkan sisanya sebesar 18,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMA negeri 2 Koto XI Tarusan. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,233. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 5,934 > t_{tabel}$ sebesar 1,997. Artinya apabila lingkungan kerja fisik meningkat lebih baik, maka kepuasan kerja guru akan meningkat sebesar 0,233 dalam setiap satuannya. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMA negeri 2 Koto XI Tarusan. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,272. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 3,060 > t_{tabel}$ sebesar 1,997. Artinya apabila pengalaman kerja meningkat lebih baik, maka kepuasan kerja guru akan meningkat sebesar 0,272 dalam setiap satuannya.

Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMA negeri 2 Koto XI Tarusan. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,258. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 6,693 > t_{tabel}$ sebesar 1,997. Artinya apabila lingkungan kerja fisik meningkat lebih baik, maka kepuasan kerja guru akan meningkat sebesar 0,258 dalam setiap satuannya. Lingkungan kerja fisik, pengalaman kerja, dan profesionalisme secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru SMA negeri 2 Koto XI Tarusan. Dimana diperoleh nilai $F_{hitung} 101,399 > F_{tabel}$ 2,52 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- As'ad. (1991). *Seri Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia Psikologi Industri*. Bandung: Alumni.
- Bambang, Riyanto. (2003). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Ke Empat*. Yogyakarta: Liberty
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. (2007). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Thoha, Miftah. (2003). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.